



**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR (LP3A)**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A), pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 27 September 2013
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Lab. Desain, Kampus Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Berda Karendra Putra
NIM : 21020111150013
Judul I : Showroom dan Service Station Vespa di Semarang
Berkonsep Futuristik

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing I : Ir. Satrio Nugroho, Msi
2. Dosen Pembimbing II : Ir. Agung Budi Sardjono, MT
3. Dosen Penguji : Ir. Eddy Indarto, Msi

Pelaksanaan Sidang:

1. Sidang Kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul ***Showroom dan Service Station Vespa di Semarang*** dimulai pada pukul ± 9.00 WIB.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - a. Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan
 - b. Besaran Ruang dan Program Ruang
 - c. Pendekatan Aspek Arsitektural
3. Sesi pertanyaan dan masukan dari Tim Penguji dimulai bersamaan dengan jalannya presentasi, dengan uraian sebagai berikut :

a. Ir. Satrio Nugroho, Msi

1) Pertanyaan:

Apa fungsi dari Sales Counter?

Jawaban:

Sales counter merupakan meja untuk sales marketing menjelaskan detail produk.

2) Pertanyaan:

Lalu bagaimana dengan Ruang negosiasi?





Jawaban:

Ruang negosiasi merupakan ruang untuk menjelaskan tahap pembelian selanjutnya setelah calon pembeli mendapat kejelasan detail produk dari sales counter.

3) Pertanyaan:

Apa perbedaan antara sales counter dengan ruang negoosiasi karna sebenarnya proses kegiatannya sama?

Jawaban:

Untuk ruang negosiasi sebenarnya dibedakan menjadi 3 jenis menurut Dealer Facility Guide Book, yaitu : closed type, semi – closed type, dan open type. Nah saya memilih yang open type karna bisa lebih santai dan terbuka. Jadi pembedanya hanya di tingkat privasi, karna setelah dari counter sales, calon pembeli akan membicarakan harga dan cara pembayaran di ruang negosiasi.

4) Masukan:

Lebih baik untuk fungsi sales counter dan ruang negosiasi lebih dimaksimalkan di costumer lounge agar lebih nyaman dan santai tetapi informasi yang disampaikan juga tetap bisa tersampaikan dengan baik.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya masukan ke dalam daftar revisi.

5) Pertanyaan:

Apa yang anda maksud dengan stand display dan wall display installation? Kalau untuk display parts dan aksesoris bukannya sudah ada divisinya sendiri?

Jawaban:

Untuk divisi spare parts memang ada sendiri, tapi ini display khusus untuk menambah elemen interior dan sebagai informasi juga kepada pengunjung showroom.

6) Pertanyaan:

Area spare parts ini menggunakan system konvensional atau modern?

Jawaban:

Modern pak dengan sistem komputerize.

7) Pertanyaan:

Apa perlu ada Kids Zone?

Jawaban:

Perlu pak, karena dibutuhkan area khusus untuk pengunjung yang membawa anaknya dan menurut studi banding saya di YMKI area ini cukup berfungsi.

8) Masukan:

Boleh ada Kids Zone tapi sebaiknya jangan terlalu besar karena tidak semua pengunjung membawa anak dan area ini hanya akan digunakan ketika pengunjung bermasalah dengan anaknya.

Jawaban:

Baik Pak, terima kasih.



9) Pertanyaan:

Apa yang dimaksud dengan service bays?

Jawaban:

Service bays adalah area service yang terdiri dari beberapa stall untuk service motor.

10) Pertanyaan:

Untuk area test ride apa perlu sebesar itu? Dari mana sumbernya?

Jawaban:

Saya mendapatkan besaran tersebut dari proses studi banding di area balap RC di marina pak..

11) Masukan:

Mungkin lebih baik ini yang dimaksud test drive saja bukan test ride, dan besarnya tidak perlu sebesar ini

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.

b. Ir. Agung Budi Sardjono, MT1) Pertanyaan :

Bagaimana dengan unit kegiatan vespa club?

Jawaban:

Yang dimaksud dengan unit kegiatan vespa club adalah segala kegiatan diluar managerial dan operasional dealer yang melibatkan langsung komunitas vespa yang ada. Karena ini merupakan salah satu kebijakan dari PT. Piaggio Indonesia yang ingin merangkul komunitas – komunitas vespa yang ada.

2) Pertanyaan :

Apa saja yang ada dalam unit kegiatan vespa club?

Jawaban:

Dalam unit kegiatan vespa club ini ada, sekretariat vespa club, kemudian vespa lounge, dan ada area untuk gathering.

3) Masukan:

Untuk fungsi sebagai area gathering sebaiknya dihilangkan karena justru malah akan menagburkan fungsi urama bangunan dan akan menimbulkan kesan lain dari pencitraan Showroom dan Service Station Vespa yang dimaksud.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi. Terima kasih.

c. Ir. Eddy Indarto, Msi1) Pertanyaan:

Bagaimana anda mendapatkan besar kapasitas dari ruang display?

Jawaban:



Karena untuk perkembangan model vespa setiap tahunnya tidak dapat diprediksi, saya menentukan besaran kapasitas dari studi banding dengan asumsi jenis vespa yang ada sekarang ada 7 jenis, yaitu : Vespa 946, GTS 250V, New PX, LXV, LX 150, LX 125, dan Vespa S. Dari 7 jenis tersebut diasumsikan minimal ada 2 varian warna yang akan didisplay.

2) Pertanyaan:

Apa yang dimaksud mini museum? Bagaimana mendapatkan besar kapasitasnya?

Jawaban:

Mini museum adalah ruang display yang menggambarkan sejarah vespa terutama di Indonesia. Besar kapasitas didapat dari banyaknya jumlah vespa klasik dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

3) Masukan:

Bukan 10 tahun terakhir seharusnya. Karena seharusnya ini bisa menampung vespa klasik yang ada di Indonesia. Coba sebutkan dari awal tahun 1960an.

Jawaban:

Baik Pak, di awal tahun 1960 ada 1 jenis vespa ndog, kemudian tahun 1962 – 1963 muncul lagi vespa ndog tapi berbeda di bagian stang dan speedometer, tahun 1963 – 1965 muncul lagi vespa ndog tapi berbeda di bagian slebor belakang di bagian plat nomor, PTS 50, PTS 90, Super 1966, Super 1970, Sprint Jenong, Sprint Veloce, Spront Biasa, Primavera, PX, Corsa, Excel, Vespa GL, dan Vespa Super Sprint. selanjutnyan akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.

4) Pertanyaan:

Bagaimana untuk alur kegiatan service?

Jawaban:

Pertama vespa masuk dan mendaftar, kemudian dilakukan pengecekan oleh teknisi, kemudian pemilik menemui service advisor untuk berkonsultasi, vespa diservis dan pemilik menunggu, kemudia selesai servis dilakukan pengecekan tahap akhir dan pemilik melakukan pembayaran.

5) Masukan:

Coba ditinjau ulang untuk alur kegiatan service karena ada beberapa tahap yang terlewat.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnyan akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.

6) Masukan:

Untuk unit kegiatan spare parts dengan 3 orang untuk sitem modern adalah jumlah minimal, coba ditinjau ulang.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnyan akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.



7) Pertanyaan:

Bagaimana untuk kegiatan body repair?

Jawaban:

pada prinsipnya hampir sama dengan kegiatan service hanya saja bedanya jarang ada pemilik yang menunggu untuk proses body repair jadi diperlukan ruang penyimpanan sementara motor yang telah selesai body repair. Dan dibutuhkan ruang – ruang khusus untuk kegiatan painting, yaitu : ruang penyimpanan cat, ruang mixing cat, dan spray booth.

8) Masukan:

Untuk kegiatan sekretariat vespa itu dibagi 3, yaitu : administrasi, teknis, dan sosial.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.

9) Untuk area test drive 6x50 m saja sudah cukup.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi.

10) Pertanyaan:

Bagaimana aspek arsitekturalnya?

Jawaban:

Penekanan desain bangunan ini berkonsep modern, dengan point modern yaitu segi fasade dan penggunaan high technology pada bangunan ini.

11) Masukan:

Untuk penekanan desain sebaiknya jangan terpaku oleh langgam, dalam hal ini modern. Lebih baik konsep bangunan ini lebih ke karakter seperti Futuristik. Dengan demikian anda akan lebih bisa leluasa dalam mendesain.

Jawaban:

Baik Pak, selanjutnya akan saya tinjau ulang dan saya masukan ke dalam daftar revisi. Terima kasih.



Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Pokok revisi tersebut adalah:

- 1) Peninjauan kembali pendekatan program ruang.
- 2) Peninjauan kembali penekanan desain.

Semarang, 27 September 2013

Peserta Sidang,

Berda Karendra Putra
NIM. 21020111150013

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Ir. Satrio Nugroho, Msi
NIP. 19620327 1988031 004

Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 19631020 1991021 001

Penguji

Ir. Eddy Indarto, Msi
NIP. 19540922 1985031 002

